

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Gaya hidup masyarakat di Indonesia cukup beragam di zaman sekarang. Masyarakat memiliki berbagai macam gaya hidup berdasarkan dari faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi orang itu berdasarkan dari sikap, kepribadian, konsep diri, persepsi dan motif. (Nugraheni, 2003). Sedangkan untuk faktor eksternal bisa didapatkan dari lingkungan sekitar, kelas sosial, agama bahkan dari pengaruh orang terdekat yaitu keluarga. Menurut Andrew Jarvis dari *Colombia's International Centre for Tropical Agriculture*, pada negara maju, masyarakat yang menjadi vegetarian berpengaruh baik terhadap lingkungan dan Kesehatan diri sendiri. Sedangkan untuk negara berkembang, vegetarian adalah salah satu pilihan masyarakat karena kemiskinan, dimana mereka tidak mengeluarkan uang lebih untuk membeli produk hewani yang mengeluarkan uang lebih banyak daripada membeli sayuran. Dan tidak dapat di pungkiri hasil dari proses produksi makanan hewani lebih berdampak buruk dalam penghasil gas rumah kaca yang mempengaruhi iklim.

Dikutip dari Kompas.com faktanya, produksi pada sektor pangan menghasilkan sepertiga dari semua emisi gas rumah kaca antropogenik dari seluruh dunia. Antropogenik adalah bahaya yang dihasilkan oleh manusia yang berdampak pada makhluk hidup lain seperti, organisme lain, bioma dan tentu saja ekosistem. Contoh lain dari antropogenik adalah, kebakaran hutan, limbah kegiatan industry yang tidak dapat di daur ulang untuk

keberlangsungan hidup di masa mendatang. Dan salah satu penghasil terbesar dari kegiatan antropogenik adalah dari sector peternakan hewan.

Dan banyak alasan manusia atau masyarakat menjalankan gaya hidup vegetarian dan ada 6 faktor yang paling banyak mejadi alasan di dunia, sebagai berikut :

1. Untuk Keberlangsungan Hewani

Masyarakat yang sayang atau cinta terhadap binatang lebih memilih menjadi vegetarian karena tidak tega melihat pemotongan hewan. Alasan ini banyak menjadi alasan orang Barat menjadi vegetarian.

2. Hidup lebih berwarna

Makanan vegetarian memiliki banyak pilihan dari sayuran dan buah-buahan yang memiliki masing-masing manfaat yang baik untuk kebutuhan manusia.

### 3. Sehat

Masyarakat yang memilih kehidupan vegetarian dapat dikatakan sehat apabila mengerti kebutuhan gizi atau protein tubuhnya masing-masing dan mencari substitusinya dari sayuran dan buah. Menghindari dari konsekuensi dari kolesterol dan lemak jahat lainnya.

### 4. Berat badan lebih stabil

Berat badan dapat lebih stabil dikarenakan, kita mengonsumsi dari berbagai macam sayuran, kacang-kacangan, buah dan lain-lain. Sehingga kebutuhan serat manusia dapat dipenuhi, dan pencernaan manusia akan lebih baik.

### 5. Hemat

Pengeluaran yang dikeluarkan saat membeli porsi makanan yang mengandung daging dan porsi makanan yang hanya memiliki unsur sayuran tanpa ada daging berbeda. Sehingga kita bisa lebih menghemat pengeluaran.

### 6. Mencegah *Global Warming*

Dengan menjadi vegetarian, kita mengurangi hal buruk dalam berbagai dampak. Dari contohnya, feses hewan ternak berates ratus kali lebih banyak daripada kotoran manusia, dan mengurangi juga efek rumah kaca maupun emisi karbon di dunia ini.

Salah satunya adalah Vegetarisme atau *Vegetarianism*. Vegetarisme atau yang biasa dikenal dengan sebutan Vegetarian adalah sebuah filosofi gaya hidup yang peduli dan tidak menggunakan produk hewani dari segala macam aspek, salah satunya makanan. Dan *Vegetarianism* dibagi menjadi 2

bagian lagi, orang yang tidak mengkonsumsi daging hewani tetapi masih mengkonsumsi beberapa produk seperti madu, telur dan susu. Sedangkan Vegan, adalah masyarakat yang tidak mengkonsumsi berbagai macam produk hewani apapun itu. Jadi mereka tidak mengkonsumsi susu, telur dan lain lain.

Pola makan pada masyarakat yang memilih menjadi vegetarian juga harus diperhatikan, dikarenakan kandungan gizi pada produk nabati tidak sebanyak kandungan pada daging. Pada umumnya orang yang menjalani kehidupan vegetarian kekurangan zat gizi seperti, zat besi, kalsium, vitamin D, vitamin B12, protein dan asam lemak omega 3. Sehingga biasanya mengkonsumsi suplemen nutrisi tambahan untuk mencukupi kebutuhan nutrisi tersebut. Tetapi berdasarkan jurnal penelitian yang meneliti kecukupan gizi pada anak remaja vegetarian dan non vegetarian tidak ada hasil yang begitu berbeda antara remaja vegetarian dan non vegetarian. Hasil ini cukup memuaskan di karenakan pada masa remaja adalah masa yang cukup penting untuk mencukupkan kebutuhan gizi untuk perkembangan dan pertumbuhan seseorang. Dan remaja vegetarian mensiasati dengan mengkonsumsi berbagai bahan lain untuk mencukupi dibandingkan remaja yang menjadi non vegetarian.

Maka dari ini, penulis bermaksud membuat daging imitasi atau *Plant Based Meat* berbahan dasar dari Jamur Tiram dengan tambahan berbagai macam bumbu lain sehingga membentuk rasa, tekstur yang cukup memuaskan untuk di kalangan masyarakat yang menjadi vegetarian. Dan dengan harapan dengan harga yang tidak begitu mahal dikalangan

masyarakat. Yang sekiranya eksperimen ini dapat bermanfaat dan digunakan sebaik baiknya untuk kedepannya.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bahan apa saja yang digunakan dalam pembuatan daging tiruan tersebut?
2. Bagaimana proses pembuatan daging tiruan?
3. Bagaimana hasil dari pembuatan daging tiruan berbahan dasar dari jamur dibandingkan dengan daging asli?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Operasional**

- a. Sebagai sarana penulis menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam enam semester.
- b. Menambah jenis makanan vegetarian bagi masyarakat.
- c. Memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk meningkatkan nilainya.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Metode Eksperimen**

Penulis menggunakan metode penulisan Eksperimen dalam menulis Tugas Akhir ini. Menurut (Sumantri & Permana, 1999) adalah cara belajar yang melibatkan peserta didik untuk mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan tersebut. Sama halnya

menurut (Djamarah, 2005) menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa perorangan maupun kelompok untuk berlatih dan terlibat pada proses maupun percobaan lalu menemukan fakta, mengumpulkan data dan memecahkan suatu masalah yang dihadapinya secara nyata.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

### **a. Studi Kepustakaan**

Studi Pustaka adalah pengumpulan data dengan mencari informasi melalui buku, majalah, jurnal dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk suatu landasan teori. (Arikunto, 2006) penulis mendapatkan berbagai sumber informasi untuk penulisan tugas akhir ini.

### **b. Observasi**

Menurut (Sevilla, 1993) adalah pengamatan, proses dimana melihat situasi penelitian. Metode ini sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang meliputi pengamatan kondisi atau interaksi belajar mengajar. Penulis mencatat persiapan, produksi dan hasil yang dihasilkan dari proses tersebut.

### **c. Kuesioner**

Kuisisioner adalah (Sugiyono , 2005) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

**d. Teknik sampling**

Metode ini adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dari responden yang terdiri dari berbagai kalangan masyarakat. Bisa jadi dari kalangan masyarakat yang vegan, maupun masyarakat yang non vegan.

**3. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**a. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dalam penulisan Tugas Akhir ini bertempat di Kosan pribadi penulis yang bertempat di Jalan Gelatik Dalam no 46 Cobleng, Kota Bandung Indonesia.

**b. Waktu Penelitian**

Proses penelitian ini berlangsung dari bulan September 2021 – Januari 2022.